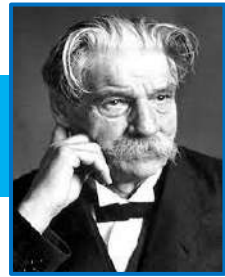
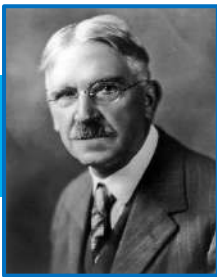


JILID I



KAJIAN KONTEMPORER

*Filsafat & Teologi Implikatif
Dalam Pendidikan Kristen*



DEMSY JURA
(editor)

AUTHOR:

**Demsey Jura | Amirrudin Zalukhu
Liauw Fidelia Lesmana | Jovita Elizabeth Abraham**

KAJIAN KONTEMPORER

*Filsafat & Teologi Implikatif
Dalam Pendidikan Kristen*

DEMSY JURA
(editor)

AUTHOR:
Demsey Jura | Amirrudin Zalukhu
Liauw Fidelia Lesmana | Jovita Elizabeth Abraham

KAJIAN KONTEMPORER
Filsafat & Teologi Implikatif
Dalam Pendidikan Kristen

Editor, Demsey Jura

Author, Demsey Jura, Amirrudin Zalukhu

Liauw Fidelia Lesmana, Jovita Elizabeth Abraham

ISBN. 978-623-6963-98-2

Cetakan Pertama, 2022

Penerbit:

UKI Press, 2022

Universitas Kristen Indonesia

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2

Jakarta 13630



Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.

(Mazmur 1:1-3)



Ayat-ayat Alkitab dalam buku ini memakai
ALKITAB Terjemahan Baru (TB) (C) LAI 1974
Alkitab On-line Bahasa Indonesia, King James Version,
New International Version, New American Standard Bible,
Bahasa Indonesia Sehari hari (BIS)

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording and/or otherwise, without the prior written permission of the publisher.





DAFTAR ISI

PRAKATA - xiii

PENDAHULUAN - 1

**PRAGMATISME JOHN DEWEY BERKAITAN
DENGAN EKSISTENSI PENDIDIKAN KRISTEN - 7**

Pendahuluan - 7

Mengenal John Dewey - 10

Pragmatisme John Dewey Berkaitan
Dengan Eksistensi Pendidikan Kristen - 12

Kesimpulan - 16

Referensi - 18

**IMPLEMENTASI ETIKA GLOBAL HANS KÜNG
DI INDONESIA DAN ANALISIS PENDIDIKAN
KRISTEN - 21**

Pendahuluan - 23

Teori - 25

Metodologi - 26

Pembahasan - 27

Kesimpulan - 42

Referensi - 43

**KAJIAN TEOLOGI PEMBEBASAN
GUSTAVO GUTIERREZ DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN KRISTEN – 47**

Pendahuluan – 49

Teori – 51

Metodologi – 54

Pembahasan – 54

Kesimpulan – 66

Referensi – 68

**TEOLOGI PENGHARAPAN ALBERT SCHWEITZER
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN
KRISTEN – 71**

Pendahuluan – 73

Teori – 75

Metode – 77

Metodologi – 77

Kesimpulan – 82

Referensi - 85

PENUTUP – 87

DAFTAR PUSTAKA – 91

AUTHOR - 99



PRAKATA

Kajian teologi kontemporer menuntut setiap orang percaya untuk bersikap secara benar terhadap isu-isu yang berkembang ditengah masyarakat. Lahirnya pemikiran-pemikiran baru dalam konteks penerapan pembejalaran iman Kristen haruslah bertumpu pada dasar yang benar, yaitu Alkitab; dan juga pada penafsiran yang dapat dipertanggung jawabkan. Dengan kedua elemen penting itulah maka gereja dapat mengambil sikap yang benar untuk menilai segala sesuatu yang timbul di tengah-tengah gereja, berkaitan dengan suatu pengajaran.

Paradigma Pendidikan Kristen harus dapat memberi pengaruh pada setiap pengajaran yang ada, termasuk dalam menghadapi setiap permasalahan yang terjadi. Kekristenan yang telah lama memberi pengaruh bagi peradaban umat manusia pada berbagai lini kehidupan ini harus tetap hadir dengan keunggulan kaidahnya. Otoritas iman harus mampu hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai bagian dari kesaksian Kristen dan teologi perlu diterapkan dalam segala aspek karena unsur didaktika Kristen yang sangat penting tersebut.

Berkaitan dengan studi kekristenan dalam konteks Pendidikan Kristen, setidaknya eksistensi teologi harus

dapat memberi makna sehingga mampu menghadapi berbagai pengajaran yang dapat membahayakan kehidupan umat. Dalam uraian buku ini, kekristenan harus mampu memberikan penilaian terhadap munculnya pengajaran-pengajaran yang bisa membahayakan keberlangsungan gereja di tengah dunia.

Penting sekali gereja bersikap terhadap beberapa isu, seperti: Pragmatisme John Dewey berkaitan dengan eksistensi Pendidikan Kristen; Implementasi Etika Global Hans Kung di Indonesia dan analisis Pendidikan Kristen; Kajian Teologi Pembebasan dalam pemikiran Gustavo Gutiérrez dengan perspektif Pendidikan Kristen; dan studi Teologi Pengharapan Albert Schweitzer serta implikasinya terhadap Pendidikan Kristen. Wibawa gereja dipetaruhkan ketika memberikan penilaian atas berbagai isu tersebut.

Pada mulanya, buku Kajian Kontemporer Filsafat dan Teologi Implikatif dalam Pendidikan Kristen ini merupakan intisari dari studi Pendidikan Kristen dan Teologi Kontemporer yang disampaikan pada kegiatan perkuliahan program studi Doktor (S3) Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta. Para mahasiswa mempresentasikan bidang kajian yang diminatinya, dan kemudian menyampaikannya sebagai hasil riset yang dilakukannya.

Masyarakat perlu memahami pergumulan gereja berkaitan dengan filsafat dan teologi implikatif yang bersentuhan langsung dalam kehidupannya setiap hari. Melalui pergumulan dan bahkan kontemplasi yang dijalankannya, diharapkan mampu melahirkan sikap yang kuat dalam keimanan Kristen berkaitan dengan pemikiran-peikiran yang muncul. Pada akhirnya setiap orang percaya perlu mengambil sikap yang tegas, tepat dan bertanggung jawab atas apa yang diimaninya.

Buku ini mengajak setiap orang percaya untuk memahami dan memberikan penilaian atas beberapa isu yang berkembang saat ini. Sudah pasti, dengan berpegang pada otoritas Alkitab sebagai Kitab Suci dan melalui pengajaran teologi yang benar maka gereja akan mampu bukan saja memberi penilaian namun juga koreksi yang bermanfaat.

Tuhan memberkati.

Dalam kemurahan kasih-Nya
Jakarta, 12 Agustus 2022

Editor.

Demsey Jura



PENDAHULUAN

Permasalahan besar dalam dunia Pendidikan Kristen pada umumnya terletak dalam aspek penerapan praktis dari setiap kajian yang dipelajari; sehingga makna sesungguhnya dari keyakinan iman Kristen masih dalam tataran diskusi semata. Akibatnya, iman Kristen menjadi sulit bagi masyarakat yang hendak memahaminya, terlebih pribadi-pribadi yang melakoninya.

Kekristenan harus mampu hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai bagian dari kesaksian iman; dan teologi perlu diterapkan dalam segala aspek karena unsur didaktika yang sangat penting. Itulah sebabnya Pendidikan Kristen perlu diselenggarakan dalam konteks yang benar, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Buku Kajian Kontemporer Teologi Implikatif Dalam Pendidikan Kristen, merupakan kumpulan pemikiran para penulis dalam mengkaji segala sesuatu yang berkaitan dengan keimanan Kristen dan bagaimana implemetasinya dalam masyarakat sehingga menjadi mudah dipahami dan gampang dalam penerapannya. Ada sejumlah penulis yang terlibat dalam kajian-kajian, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Pragmatisme John Dewey berkaitan dengan eksistensi Pendidikan Kristen. Pada bagian ini, penulis memaparkan bagaimana seorang yang bernama John Dewey (1859-1952), yang lahir di Vermont, Amerika Serikat dan tertarik pada kajian filsafat dan ilmu-ilmu sosial kala itu.¹ Terlibat langsung dalam kajian Pendidikan Kristen saat ini. Sebagaimana diketahui bahwa dalam dunia Pendidikan di Amerika Serikat menyatakan bahwa pragmatisme sangat besar pengaruhnya. Aliran ini sangat menonjol dalam kurun seratus tahun terakhir, dengan menampilkan nama-nama seperti Charles S. Pierce (1839-1914), William James (1842-1910), dan John Dewey (1859-1952).²

Kedua, Implementasi etika global Hans Kung di Indonesia dan analisis Pendidikan Kristen. Ingatlah bahwa etika global Hans Küng dilatarbelakangi oleh konflik yang mengatasnamakan agama dan pemikiran ateistik dari Karl Marx, Sigmund Freud dan Nietzsche.

H. A. R. Tilaar mengatakan bahwa, “masyarakat multikultural menyimpan banyak kekuatan dari masing-masing kelompok tetapi juga menyimpang benih-benih perpecahan yang berasal dari benturan antar budaya, suku, ras, etnik, dan nilai-nilai yang berlaku yang pada nantinya menjadi benih dan menciptakan disintegrasi bangsa Indonesia.”³

Menurut Hans Küng, etika global merupakan konsensus dasar tentang nilai-nilai yang mempersatukan dan sikap umum mendasar yang diakui semua agama,

¹ Bryan Magee, *The Story of Philosophy*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 189.

² George R. Knight, *Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Pelita Harapan, 2009), 83.

³ H.A.R. Tilaar, *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Grasindo, 2004), 27.

bahkan kaum non-beriman (ateis).⁴ Etika global diharapkan dapat menjadi pemersatu untuk mencegah terjadinya permusuhan dan peperangan.

Ketiga, melalui pemikiran Gustavo Gutiérrez, maka kajian Teologi Pembebasan dalam perspektif Pendidikan Kristen disampaikan. Gutiérrez melalui karyanya yang berjudul *Theology of Liberation*⁵, secara lebih utuh mengartikan teologi sebagai sebuah refleksi kritis yang memungkinkan terbentuknya pandangan keagamaan yang mendalam.⁶

Berkaitan dengan kajian Teologi Pembebasan yang diusung Gustavo Gutiérrez, Pendidikan Kristen mengumpulinya melalui pengkajian teologis dalam bentuk pengajaran. Hadirnya teologi pembebasan diperlukan guna memberi jawaban atas pergumulan tersebut dalam dunia pendidikan Kristen. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan Agama Kristen didasarkan kepada Alkitab sebagai Firman Tuhan, dan Yesus Kristus sebagai pribadi yang menjadi teladan didalamnya, melalui pendidikan Kristen diharapkan peserta didik tercerahkan dan bahkan sampai kepada pengenalan akan Kristus,⁷ dipahami sebagai proses pembimbingan setiap pribadi ke dalam keputusan untuk hidup sebagai orang Kristen.⁸ Pemahaman yang benar melalui kajian Pendidikan Kristen akan memberi tanggapan yang baik terhadap kemunculan teologi pembebasan tersebut.

⁴ Lydia O.S. Tumampas, "Etika Global Di Era Globalisasi," *Jurnal Tumoutou* 1, no. 2 (2014), 144.

⁵ Gustavo Gutiérrez, *A Theology of Liberation*, (Maryknoll: Orbis Books, 1973), x

⁶ *Ibid*, 3.

⁷ Demsey Jura, *Pendidikan Agama Kristen dalam Rimba Kontemplasi*, (Jakarta: UKI Press, 2020), 17.

⁸ Eli Tanya, *Gereja dan Pendidikan Agama Kristen*, (Cipanas, Sekolah Tinggi Teologi Cipanas, 1999), 54.

Keempat, Teologi Pengharapan Albert Schweitzer dan Implikasinya terhadap Pendidikan Kristen. Kajian mengenai teologi pengharapan dimulai pada tahun 1964, yaitu ketika istilah teologi pengharapan menjadi sebuah sorotan yang dirasa memberikan sebuah nada baru dalam dunia teologi dan pendidikan melalui buku *Theologie der Hoffnung/Theology of Hope/Teologi Pengharapan*, yang ditulis oleh seorang teolog Jerman bernama Jürgen Moltmann.⁹

Beberapa tokoh atau teolog dari teologi pengharapan yang dikenal lainnya seperti Wolfart Pannenberg, Johannes Baptist Metz, dan/atau Carl Braaten. Meskipun demikian, Albert Schweitzer lah yang merupakan pemikir/teolog eksponen teologi pengharapan yang melandasi pandangan eskatologi dari teologi pengharapan di kemudian hari. Pandangan eskatologinya memiliki pengertian yang berbeda dengan pandangan eskatologi tradisional.

Salah satu karya tulisnya di bidang teologi yang membuat nama Schweitzer masyur adalah *The Quest of Historical Jesus* (1906). Buku ini lahir sebagai bentuk tanggapan dari salah satu topik yang sangat hangat diperbincangkan di masa itu (abad 18-19), yakni tentang perdebatan antara Konsep Kristus Iman (*The Christ of Faith*) dan Pandangan Yesus Sejarah (*The Jesus of History*).¹⁰ Berdasarkan pemikirannya yang tertuang dalam bukunya tersebut, terlihat bahwa Schweitzer berada pada posisi sebagai teolog liberal yang berusaha mengedepankan rasionalitas untuk merekonstruksi ulang cerita Yesus guna mendapatkan Yesus Sejarah.

⁹ Tony Lane, *Runtut Pijar* (Jakarta: Gunung Mulia, 2012), 245-246.

¹⁰ L M Yusuf, "Yesus Sejarah Dan Kristus Iman," *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)* (2020): 1-2.

PENDAHULUAN

Bunga rampai ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi upaya pemahaman pemikiran-pemikiran keimanan Kristen yang kritis, dan yang disampaikan guna memberi pemahaman yang tepat serta memampukan setiap orang untuk memahami teologi dan Pendidikan Kristen secara bertanggung jawab.

REFERENSI

- Gutiérrez. Gustavo, *A Theology of Liberation*, Maryknoll: Orbis Books, 1973.
- Jura. Demy, *Pendidikan Agama Kristen dalam Rimba Kontemplasi*, Jakarta: UKI Press, 2020.
- Knight. R. George, *Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Universitas Pelita Harapan, 2009
- L. M. Yusuf, "Yesus Sejarah Dan Kristus Iman" *Veritas Lux Mea: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, (2020).
- Lane. Tony, *Runtut Pujar*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2012.
- Magee. Bryan, *The Story of Philosophy*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Tanya. Eli, *Gereja dan Pendidikan Agama Kristen*, Cipanas, Sekolah Tinggi Teologi Cipanas, 1999.
- Tilaar. H. A. R., *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Tumampas. O. S. Lydia, "Etika Global Di Era Globalisasi," *Jurnal Tumoutou I*, No. 2 (2014).